

**PENGARUH KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI  
PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI SISWA  
DI SMK KESEHATAN ANNISA 3, CITEUREUP, BOGOR**

**Deni Rahayu**

**dedirahayu@gmail.com**

**Magisten Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana  
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor**

**Imam Tolkhah**

**imamtholkhah@laaroiba.ac.id**

**Magisten Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana  
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor**

**Mohamad Jaenudin,**

**mjaenudin@laaroiba.ac.id**

**Magisten Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana  
Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Principal Performance on Student achievement, the effect of Teacher Professionalism Competence on Student Achievement, and the joint effect of Principal Performance and Teacher Professionalism Competence on Student Achievement at SMK Annisa 3, Citeureup, Bogor. This research is a survey research with a quantitative approach. Survey research is intended to obtain a general description of the research variables. To explain the research variables carried out with a descriptive and correlative level of explanation. Descriptive explanatory level aims to describe the findings of variables from the study. While the correlative level of explanation is used to find relationships between variables. The results of the study showed that (1) There was a significant positive effect on the Principal's Performance on student achievement in Health Vocational School Annisa 3, Citeureup, Bogor. The Principal's performance contributes highly to student achievement at SMK Annisa 3 Health, Citeureup, Bogor. as much as 54.8%. (2) There is a significant positive effect on Teacher Professional Competence on Student Achievement in Annisa 3 Health Vocational School, Citeureup, Bogor. Professional Teacher Competence contributes highly to Student achievement at Annisa 3 Health Vocational School, Citeureup, Bogor as much as 78.4%. (3) There is a positive influence that is significantly shared by School Principal Performance and Teacher Professional Competence on Student Achievement in Health Vocational School Annisa 3, Citeureup, Bogor. Correlation between the principal's performance, teacher's professional competence and student achievement is strong. R Square value of 0.332 or 33.2% indicates that there is an influence of independent variables (principal performance, teacher professional competence) on the dependent variable (student achievement) of 33.2% which can be explained by research factors, while 66,8% or (1-33.2%) are explained by other factors outside of research.*

**Keywords: Principal Performance, Teacher Professional Competence, Student Achievement**

**نبذة مختصرة**

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الأداء الرئيسي على إنجاز الطلاب ، وتأثير كفاءة احترافية المعلم على تحصيل الطلاب في SMK Annisa 3 ، Citeureup ، Bogor. والتأثير المشترك لكفاءة الأداء الرئيسي وكفاءة احترافية المعلم على تحصيل الطلاب في هذا البحث هو بحث استقصائي مع نهج كمي. الغرض من بحث المسح هو الحصول على وصف عام لمتغيرات البحث. شرح متغيرات البحث التي تم إجراؤها بمستوى شرح وصفي وترابط. يهدف المستوى الوصفي التوضيحي إلى وصف نتائج المتغيرات من الدراسة. بينما يستخدم المستوى التراكمي من التفسير لإيجاد العلاقات بين المتغيرات. أظهرت نتائج الدراسة أن (1) كان هناك تأثير إيجابي كبير على أداء يساهم أداء المدير بشكل كبير في تحقيق الطالب. Annisa 3، Citeureup ، Bogor المدير في تحصيل الطالب في مدرسة الصحة المهنية

تصل إلى 54.8٪. (2) هناك تأثير إيجابي كبير على الكفاءة المهنية للمعلم في SMK Annisa 3 Health ، Citeureup ، Bogor. بوجود ، تساهم كفاءة المعلم المهنية بشكل كبير في تحقيق الطالب Citeureup للصحة المهنية ، Annisa 3 ، تحصيل الطلاب في مدرسة ، بنسبة تصل إلى 78.4٪. (3) هناك تأثير إيجابي يتقاسمه بشكل كبير Annisa 3 Health Vitary School ، Citeureup ، Bogor في العلاقة. Annisa 3 ، Citeureup ، Bogor أداء مدير المدرسة والكفاءة المهنية للمعلم على تحصيل الطلاب في المدرسة المهنية الصحية التي تبلغ 0.332 أو 33.2٪ إلى وجود تأثير R القوية بين أداء المدير وكفاءة المعلم المهنية وإنجاز الطالب قوية. تشير القيمة المربعة للمتغيرات المستقلة (الأداء الرئيسي ، والكفاءة المهنية للمعلم) على المتغير التابع (تحصيل الطالب) بنسبة 33.2٪ والذي يمكن تفسيره بواسطة عوامل البحث ، بينما 66.8٪ أو (1-33.2٪) تم تفسيرها بواسطة عوامل أخرى خارج البحث. الكلمات المفتاحية: الأداء الرئيسي ، الكفاءة المهنية للمعلم ، تحصيل الطالب

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kinerja Kepala Sekolah terhadap prestasi Siswa, pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa, dan pengaruh secara bersama-sama Kinerja Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survey untuk memperoleh gambaran dan korelasi mengenai variable penelitian, yaitu Kinerja Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh positif yang signifikan Kinerja Kepala Sekolah terhadap prestasi siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor. Kinerja Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor. sebanyak 54.8%. (2) Ada pengaruh positif yang signifikan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor. Kompetensi Profesional Guru memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor sebesar 78.4%. (3) Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama Kinerja Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor. Korelasi antara kinerja kepala sekolah, kompetensi profesional guru dan prestasi siswa adalah kuat. Nilai R Square sebesar 0.332 atau 33.2% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variable independen (kinerja kepala sekolah, kompetensi profesional guru) terhadap variable dependen (prestasi siswa) sebesar 33.2% yang dapat dijelaskan oleh faktor penelitian, sedangkan sebesar 66,8% atau (1-33.2%) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Kinerja Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Siswa

### PENDAHULUAN

Era globalisasi memberikan dampak positif dan negatif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meskipun hal ini ditandai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi. Siapa pun dapat mengakses informasi secara mudah hanya melalui gawai. Namun, tidak semua orang mampu menggunakan perkembangan pengetahuan dan teknologi secara positif dan optimal terutama anak-anak. Oleh karena itu diperlukan edukasi dan pendampingan dalam menggunakan gawai secara bijak. Peran orang tua, guru dan kepala sekolah sangat diperlukan. Seringkali prestasi siswa yang menurun atau tidak mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan disebabkan kurangnya perhatian dari orangtua, guru dan kepala sekolah.

Mulyasa (2002:3) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu sarana gedung, buku yang berkualitas dan guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

Secara *makro*, salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:6) adalah masih rendahnya mutu pendidikan dari sebagian sekolah khususnya sekolah dasar dan menengah di pedesaan, seperti di pedalaman dan di perbatasan. Secara *mikro*, Kepala sekolah dan Guru di SMK An Nisa 3 seringkali dianggap sebagai penyebab rendahnya mutu pendidikan di

sekolah. Namun dukungan orang tua, sarana prasarana, minat belajar dan motivasi belajar peserta didik itu sendiri bisa pula menjadi penyebabnya.

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. Teori Kinerja Kepala Sekolah

- a. Campbel (1990), kinerja merupakan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan tujuan organisasi dan yang dapat diukur dalam bentuk tingkat keahlian (atau kontribusi terhadap tujuan) yang ditunjukkan oleh tindakan atau seperangkat tindakan tertentu.(Alifuffin, 2012:151).
- b. Bernardin dan Russel, kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu.
- c. Bailey berpendapat bahwa kinerja adalah hasil dari pola tindakan yang dilakukan untuk memuaskan sebuah tujuan berdasarkan pada beberapa standar.

Dalam konteks Kepala Sekolah yang mempunyai fungsi-fungsi pekerjaan, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan Bernardin dan Russel. Sebagaimana dikemukakan Alifuddin (2012:152) bahwa dalam menjalankan fungsi manajerialnya, kinerja Kepala Sekolah dapat diukur berdasarkan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Inovasi (*innovation*), yaitu kemampuan menghasilkan ide dan kegiatan baru, memiliki pandangan yang luas dalam menyelesaikan masalah.
- b. Memimpin perubahan (*leading change*), menutupi kesenjangan antara kinerja yang hebat dan yang kurang pada bawahannya.
- c. Orientasi orang dalam mengelola staf (*a people oriented in managing people*), yaitu memberikan umpan balik positif, menghindari ancaman dan paksaan dalam memberikan perintah serta membantu orang yang kompeten untuk berkembang.
- d. Penetapan tujuan (*goal setting*), mampu menetapkan tujuan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya.
- e. Jaringan (*networking*), memperluas jaringan dan bersikap proaktif.

### 2. Teori Kompetensi Profesionalisme Guru

- a. Muhibbin (2014:229), kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan. Padanan kata yang sesuai dalam bahasa Inggris untuk kompetensi adalah *proficiency* dan *ability* yang mempunyai arti sama dengan kompetensi. Namun *proficiency* cenderung digunakan untuk kemampuan berperingkat tinggi. Dalam konteks kompetensi profesionalisme guru mempunyai pengertian bahwa guru yang mampu melaksanakan pekerjaan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (*proficiency*).
- b. Mc. Leod (1989), *the state of being legally competent or qualified*, yaitu keadaan berwenang atau memenuhi syarat sesuai ketentuan hukum.
- c. Barlow (1985), kompetensi guru (*teacher competency*), *the ability of a teacher responsibility perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggungjawab dan layak. Dalam konteks kompetensi profesionalisme guru mempunyai pengertian sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya.

Berdasarkan tiga teori yang dikemukakan tiga tokoh di atas, pembahasan penelitian ini akan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin, yaitu *proficiency* atau

kemampuan tingkat tinggi guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Berdasarkan teori ini, Muhibbin (2014:229) mengemukakan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru dibentuk berdasarkan tiga keterampilan (kompetensi) sebagai berikut:

- a. Kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta)
- b. Kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa)
- c. Kompetensi psikomotorik (kecakapan ranah karsa)

### 3. Teori Prestasi Siswa

Menurut KBBI V (2016), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sagala (2016:89) mengemukakan istilah prestasi berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang).

Murray (1990) berpendapat bahwa prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. Menurut Abdul Qohar (2003) prestasi adalah segala sesuatu yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. (Sri Reskia, 2014:85)

Harjati (2008), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk symbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. (Sri Reskia, 2014:83)

Muhibbin (2014:152) membagi prestasi siswa ke dalam beberapa indikator yaitu:

- a. Prestasi Kognitif,  
Keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta).
- b. Prestasi Afektif,  
Keberhasilan siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa)
- c. Prestasi Psikomotorik,  
Keberhasilan siswa yang berdimensi psikomotorik (ranah karsa)

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai Kinerja Kepala Sekolah (variabel X1), Kompetensi Profesionalisme Guru (variabel X2) dan Prestasi Siswa (variabel Y) di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor berjumlah 529 siswa yang terdaftar pada 2 program studi.

Tabel 3.1  
Jumlah Siswa SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor  
Tahun 2018/2019

Tahun Ajaran	Program Keahlian	Tingkat/ Kelas			Jumlah per PK
		X	X1	XII	
2018/2019	Keperawatan	122	208	101	431

	Analisis Kesehatan	28	46	24	98
	Jumlah	150	254	125	529

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor berjumlah 114 siswa yang terdaftar pada 2 program studi.

Tabel 3.2  
Jumlah Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Prodi	Jumlah Siswa	Sampel (30% siswa/prodi)
1	Keperawatan	208	84
2	Analisis Kesehatan	46	30
3	Jumlah	254	114

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan akan menguji hubungan antar variabel menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan Analisa Deskriptif, Analisa Kuantitatif dan Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik analisis statistik deskripsi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Responden adalah Siswa SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor yang terdaftar pada dua program keahlian, yaitu Keperawatan dan Analisis Kesehatan berjumlah 114 siswa.

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, penelitian ini mempunyai dua variable bebas dan satu variable terikat, yakni Kinerja Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Kompetensi Profesionalisme Guru ( $X_2$ ) dan Prestasi Siswa ( $Y$ ). Deskripsi data dari masing-masing variable berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 114 responden untuk variable  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Jawaban setiap item instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SL	SELALU	4
SR	SERING	3

KK	KADANG-KADANG	2
TP	TIDAK PERNAH	1

## 2. Analisa Deskriptif

Berdasarkan instrumen yang disebarakan diketahui bahwa

a. Gambaran Kinerja Kepala Sekolah menunjukkan kinerja tertinggi sebesar 98.33% kategori sangat baik dan terendah 87.0% kategori baik. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa gambaran Kinerja Kepala Sekolah di SMK Annisaa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor sangat baik. Menurut Burhanudin (1994:74), jika Kepala Sekolah memiliki kinerja yang baik akan dapat memimpin guru sebagai bawahannya dengan baik pula yang selanjutnya guru akan menunjukkan kinerjanya yang baik pula.

b. Gambaran kompetensi profesionalisme Guru di SMK Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor menunjukkan kompetensi profesionalisme tertinggi sebesar 95.42 kategori baik dan terendah sebesar 89.58 kategori baik. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa gambaran kompetensi profesionalisme Guru di SMK Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi kognitif yang sangat tinggi, yaitu ditunjukkan melalui kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai materi pembelajaran yang diampu dan komponen kependidikan lainnya.

c. Diantara ketiga ranah afektif dan psikomotorik ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Item yang keempat tentang prestasi akademik siswa mendapat skor 83,45% masuk dalam kategori baik dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan dari proses belajar.

## 3. Analisa Kuantitatif

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi di atas,  $r$  table dengan  $N = 114$  dalam taraf signifikansinya  $5\% = 0.209$ , maka:

- Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Siswa ( $Y$ ) agak tinggi dan arah hubungan positif, yaitu  $r_{x_1y} = 0.438$  berarti  $r$  hitung  $>$   $r$  table
- Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa ( $Y$ ) agak tinggi dan arah hubungan positif, yaitu  $r_{x_2y} = 0.474$  berarti  $r$  hitung  $>$   $r$  table.
- Koefisien Korelasi antara Kinerja Kepala Sekolah dengan Prestasi Siswa sebesar 0.438.
- Koefisien Korelasi antara Kompetensi Profesionalisme Guru dengan Prestasi Siswa sebesar 0.474.

## 4. Uji Hipotesis

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi Kinerja Kepala Sekolah (X1) terhadap Prestasi Siswa sebesar 0.548.

Kriteria pengujiannya adalah :

Ho ditolak dan Ha diterima, jika  $P(\text{Sig}) < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $P(\text{Sig}) > \alpha$

$\alpha = 0.05$   $r$  hitung = 0.548 dan  $r$  table dengan  $N = 114$  dalam taraf signifikansinya 5% = 0.209. Maka  $r_{hitung} = 0.548$  berarti  $r_{hitung} > r_{table}$

Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  table menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yaitu 0.548 atau 54,8% untuk variable Kinerja Kepala Sekolah (X1). Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh agak tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan Kinerja Kepala Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor", dapat diterima.

Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Kompetensi Profesionalisme Guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi Variabel Kompetensi Profesionalisme Guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Siswa yaitu  $r$  hitung = 0.784 atau 78,4 % dan  $r$  table dengan  $N = 114$  dalam taraf signifikansinya 5% = 0.209.

Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  table menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table yaitu 0.784 untuk variable Kompetensi Profesionalisme Guru. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesionalisme Guru memberikan kontribusi yang sangat signifikan dan berpengaruh tinggi dan arah hubungan yang positif terhadap prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor", dapat diterima.

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Kabupaten Bogor.

Berdasarkan table di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.332 atau 33,2%. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara kinerja Kepala Sekolah, kompetensi profesionalisme guru dan prestasi siswa adalah kuat karena berada di kisaran 33,2% atau hampir mendekati angka 1. Nilai R Square sebesar 0.332 atau 33,2% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variable independen (kinerja Kepala Sekolah dan kompetensi profesionalisme guru) terhadap variable dependen (prestasi siswa) sebesar 33,2% yang dapat dijelaskan oleh faktor penelitian, sedangkan sebesar 66,8% atau (1-33,2%) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja Kepala Sekolah memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor. sebanyak 54.8%.

- b. Kompetensi Profesional Guru memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi Siswa di SMK Kesehatan Annisa 3, Citeureup, Bogor.
- c. terdapat pengaruh variable independen (Kinerja Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru) terhadap variable dependen (Prestasi Siswa) sebesar 33,2% yang dapat dijelaskan oleh faktor penelitian, sedangkan sebesar 66,8% atau (1-33.2%) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

### Rekomendasi

- a. Kepala Sekolah, hendaknya semakin meningkatkan kinerjanya agar memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru dan prestasi siswa.
- b. Sekolah hendaknya mengidentifikasi kembali kelemahan dan kekuatan sekolah agar kompetensi guru dan prestasi siswa semakin meningkat.
- c. Media pendidikan hendaknya tersedia secara memadai dan dapat digunakan secara optimal agar prestasi siswa semakin meningkat.
- d. Guru hendaknya semakin meningkatkan semua aspek kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan guru sehingga berdampak pada peningkatan prestasi siswa.
- e. Iklim belajar yang kondusif hendaknya semakin ditingkatkan agar prestasi siswa lebih terarah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, M. (2012), *Reformasi Pendidikan*, Jakarta: Magna Script Publishing.
- Adibah. (2017). Hubungan Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang. Jurnal: *Sumbula*, 2, 670.
- Asmarani, N. (2014). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. Jurnal: *Bahana Manajemen Pendidikan*, 503.
- Danim. Sudarwan. (2013). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Depdinas. (2008). *Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor*, Jakarta. -----, *Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*, Jakarta, 2008 -----, *Panduan Pengembangan Perangkat Penilaian Kognitif*, Jakarta, 2008
- Fitriani, C. (2017). Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. Jurnal: *Magister Administrasi Pendidikan*, 88-95.
- Fattah, Nanang. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya. ----- (2000) *Manajemen Berbasis Sekolah, Strategi Pemberdayaan Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu dan Kemadirian*, Bandung.
- Gomes, Faustino Cardoso. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Gibson, Donnelly. (2013). *Organisasi*, Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara, 2013.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.

- Hasibuan, Malayu S.P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal: Economix*, 5, 70.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) Edisi V, Aplikasi Luring Resmi Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia,
- Kartono, Kartini. (2003). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah, Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*, Direktorat Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- M. Kristiawan, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.(2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- (2002). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Rosda Karya,
- Muslich, Masnur, *KTSP: Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurtanto, M. Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran yang Bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 553.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Reskia. Sri, dkk. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Elementary School of Educational E. Journal*. Vo. 2 No. 2. 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudjana, Nana. (2004). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. (1999). *Perkembangan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1999.
- (2014). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Syamsuddin, Abin. (2003). *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia, 2005.
- Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usman, M. Uzer. (1995). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Yohanes Mamun, d. (2017). Kinerja Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal: Educational Management*, 6, 123-132.